



## Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Papan Emoji

Amaliah Amaliah<sup>1\*</sup>, Nurmaliana Harahap<sup>2</sup>, Marlina Marlina<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email : [amaliahatubara@gmail.com](mailto:amaliahatubara@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurmalianaharahap652@gmail.com](mailto:nurmalianaharahap652@gmail.com)<sup>2</sup>, [marlina@stain-madin.ac.id](mailto:marlina@stain-madin.ac.id)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [amaliahatubara@gmail.com](mailto:amaliahatubara@gmail.com) \*

**Abstract.** *The social emotional development of early childhood is an important aspect that supports the formation of their character and interaction abilities in the future. One effective way to support this development is through an interactive and fun play approach. Emoji board games are a creative medium for helping children recognize, express and manage their emotions. By using emoji symbols that are easy for children to understand, this game provides an interesting learning experience while improving children's abilities in communicating, working together and understanding other people's feelings. Apart from that, this game also helps children build self-confidence and empathy, which are important foundations in social interactions. Through a directed play process, children can develop social emotional skills optimally, so they are ready to face challenges in the family and school environment.*

**Keywords:** *Early Childhood Emotional Development, Emoji Games, Social Development*

**Abstrak.** *Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah salah satu aspek yang sangat penting dengan mendukung pembentukan karakter dan kemampuan interaksi mereka di masa depan. Suatu cara efektif untuk mendukung perkembangan ini merupakan melalui pendekatan bermain dengan yang interaktif dan menyenangkan. Permainan papan emoji menjadi salah satu media yang kreatif dalam membantu anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi mereka. Dengan menggunakan simbol-simbol emoji yang mudah dipahami anak, permainan ini memberikan pengalaman belajar yang menarik sambil meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Selain itu, permainan ini juga membantu anak membangun rasa percaya diri dan empati, yang merupakan fondasi penting dalam berkomunikasi sosial. Melalui proses bermain yang terarah, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial emosional secara optimal, sehingga siap menghadapi tantangan di lingkungan keluarga maupun sekolah.*

**Kata Kunci :** Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, Permainan Emoji, Perkembangan Sosial

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sosial pada emosional adalah suatu hal yang penting dalam masa pertumbuhan anak usia dini. Pada tahap ini, anak mulai belajar mengenali emosi, mengelola perasaan, serta membangun hubungan sosial dengan orang lain. Perkembangan ini menjadi fondasi utama bagi kemampuan mereka dalam menjalin interaksi yang sehat, menyelesaikan konflik, dan menunjukkan empati dalam lingkungan sosial. Maka dari itu, memberikan stimulasi dengan benar pada suatu hal sosial emosional anak usia dini adalah hal yang sangat diperlukan untuk mendukung pembentukan kepribadian yang seimbang.

Permainan menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak, termasuk aspek sosial emosional. Bermain memberikan pengalaman langsung bagi anak untuk belajar berinteraksi, memahami aturan, dan mengekspresikan perasaan secara alami. Salah satu bentuk permainan yang inovatif dan relevan adalah permainan papan emoji. Media

ini dirancang untuk mengenalkan anak pada berbagai emosi melalui simbol emoji yang menarik dan mudah dipahami. Dengan pendekatan bermain, anak dapat belajar mengenali perasaan mereka sendiri dan orang lain dengan cara yang menyenangkan.

Permainan papan emoji memiliki potensi untuk menjadi alat yang mendukung pengembangan keterampilan sosial emosional anak. Dalam permainan ini, anak diajak untuk mengeksplorasi berbagai situasi yang melibatkan ekspresi emosi, pengambilan keputusan, dan kerja sama dengan teman sebaya. Hal ini membantu anak memahami bagaimana perasaan mereka dapat memengaruhi orang lain serta cara merespons secara positif. Selain itu, permainan ini juga melatih anak untuk mempraktikkan kontrol emosi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan membangun rasa empati. Listyaningrum, Eunike Milasadi (2022), Hal. 19.

Pentingnya pengembangan sosial emosional pada anak usia dini tidak dapat diabaikan, karena kemampuan ini akan memengaruhi kehidupan anak di masa mendatang. Anak yang memiliki keterampilan sosial emosional yang baik cenderung lebih mampu mengelola stres, memiliki hubungan interpersonal yang sehat, dan menunjukkan perilaku positif di lingkungan sekolah maupun keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan efektif, seperti permainan papan emoji, untuk membantu anak mencapai perkembangan sosial emosional yang optimal.

Melalui permainan papan emoji, anak usia dini tidak hanya mendapatkan hal yang paling menyenangkan, tapi juga pembelajaran berharga yang mendukung pertumbuhan emosional dan sosial mereka. Dengan menghadirkan suasana belajar yang interaktif dan penuh makna, permainan ini dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik bagi orang tua, pendidik. Immadulbilad, Annisa, Husni Abdillah, and Kartika Metafisika, (2023), Hal. 45.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini**

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah proses di mana anak-anak mulai belajar mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri serta membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Pada masa ini, anak juga mulai menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi secara sosial, seperti berbagi, bekerja sama, dan memahami norma-norma yang berlaku dalam lingkungannya. Perkembangan ini sangat penting karena menjadi dasar pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Pada usia dini, anak mulai belajar mengenali emosi dasar seperti bahagia, sedih, marah, dan takut. Mereka menunjukkan respons emosional terhadap berbagai situasi di lingkungan

mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Kemampuan untuk mengenali dan mengekspresikan emosi ini merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang berperan penting dalam membangun hubungan sosial. Anak yang mampu mengenali emosi mereka cenderung lebih percaya diri dan mampu berinteraksi secara sehat dengan teman sebaya.

Interaksi sosial anak pada tahap ini berkembang seiring dengan peningkatan kemampuan komunikasi. Anak mulai belajar berbagi mainan, bermain bersama, dan memahami pentingnya bekerja sama dalam kelompok. Melalui interaksi ini, mereka juga belajar memahami perspektif orang lain, yang menjadi dasar bagi kemampuan empati. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan orang-orang di sekitarnya.

Pentingnya perkembangan sosial emosional juga terletak pada pengelolaan emosi anak. Anak usia dini sering menghadapi tantangan dalam mengontrol emosi, seperti frustrasi atau marah. Dengan bimbingan yang tepat, anak dapat belajar mengelola perasaan mereka secara positif, seperti menenangkan diri atau mencari solusi dalam situasi yang menimbulkan konflik. Keterampilan ini membantu anak mengembangkan kemampuan problem solving dan resilien dalam menghadapi kesulitan. Suryana, Dadan, 2016, Hal. 23.

Pada akhirnya, perkembangan sosial emosional yang optimal akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi anak. Anak yang memiliki kemampuan sosial emosional yang baik cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, menunjukkan perilaku prososial, dan memiliki hubungan interpersonal yang sehat. Oleh karena itu, memberikan stimulasi yang tepat melalui aktivitas bermain, interaksi sosial, dan dukungan emosional sangat penting untuk mendukung perkembangan ini sejak usia dini. Suryana, Dadan,, 2016

### **Bermain sebagai Media Pengembangan Sosial Emosional**

Bermain adalah aktivitas alami yang dilakukan oleh anak-anak dan merupakan salah satu cara utama mereka belajar tentang dunia. Dalam konteks pengembangan sosial emosional, bermain memiliki peran yang sangat penting karena memberikan kesempatan bagi anak untuk memahami dan mengekspresikan emosi mereka. Melalui bermain, anak dapat mengembangkan kemampuan untuk mengenali perasaan, mengelola emosi, dan memahami bagaimana emosi memengaruhi perilaku mereka sendiri maupun orang lain. Aktivitas bermain menjadi medium yang efektif karena memberikan pengalaman yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Bermain juga membantu anak-anak belajar tentang interaksi sosial. Dalam permainan kelompok, misalnya, anak belajar bekerja sama, berbagi, dan mematuhi aturan permainan. Aktivitas ini melatih mereka untuk memahami norma sosial dan bagaimana berperilaku sesuai dengan harapan lingkungan. Bermain bersama teman sebaya juga memberikan pengalaman penting dalam membangun hubungan interpersonal, seperti belajar menghargai perbedaan pendapat, menyelesaikan konflik, dan menunjukkan empati. Hal ini menjadi landasan penting bagi keterampilan sosial anak di masa mendatang.

Selain itu, bermain memungkinkan anak untuk belajar mengelola emosi dalam situasi tertentu. Anak-anak sering menghadapi tantangan emosional selama bermain, seperti menang atau kalah dalam permainan, menunggu giliran, atau mengatasi perasaan frustrasi. Melalui bimbingan dari orang dewasa atau teman sebaya, anak dapat belajar cara mengontrol emosi mereka dan mencari solusi yang konstruktif. Proses ini membantu anak-anak usia dini untuk mengembangkan diri untuk setiap hari. Kustiawan, Usep, , 2016,

Permainan juga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang empati dan perspektif orang lain. Misalnya, dalam permainan peran, anak dapat membayangkan diri mereka dalam posisi orang lain, seperti menjadi seorang dokter, guru, atau anggota keluarga. Pengalaman ini membantu anak memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, yang merupakan dasar dari kemampuan empati. Dengan memahami emosi dan sudut pandang orang lain, anak dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, bermain sebagai media pengembangan sosial emosional menawarkan banyak manfaat bagi anak. Selain memberikan kesenangan, bermain membantu anak membangun keterampilan yang penting untuk keberhasilan mereka di masa depan, baik dalam hubungan sosial maupun pengelolaan emosi. Oleh karena itu, orang tua, pendidik, dan pengasuh perlu mendukung aktivitas bermain anak dengan memberikan lingkungan yang aman, kreatif, dan penuh dukungan, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dalam aspek sosial emosional. Kustiawan, Usep, 2016,

### **Permainan Papan Emoji sebagai Media Pembelajaran**

Permainan papan emoji merupakan media pembelajaran yang inovatif untuk anak usia dini, dirancang untuk membantu mereka mengenali dan memahami emosi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dalam permainan ini, berbagai simbol emoji digunakan untuk merepresentasikan beragam emosi seperti senang, sedih, marah, atau takut. Anak-anak diajak untuk mengeksplorasi emosi-emosi ini melalui aktivitas bermain yang melibatkan skenario atau cerita tertentu, sehingga mereka dapat menghubungkan simbol-simbol tersebut dengan

pengalaman emosional mereka sehari-hari. Dengan pendekatan visual dan kontekstual, permainan ini memudahkan anak untuk memahami konsep abstrak seperti emosi.

Selain mengenali emosi, permainan papan emoji juga mendukung pengembangan keterampilan sosial anak. Dalam permainan ini, anak-anak berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama, dan belajar memahami perspektif satu sama lain. Mereka diajak untuk mengenali bagaimana perasaan mereka dapat memengaruhi orang lain, serta belajar menunjukkan empati. Aktivitas seperti diskusi kelompok dan berbagi peran dalam permainan membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama. Dengan cara ini, permainan papan emoji menjadi alat yang efektif untuk mengasah keterampilan sosial emosional secara menyeluruh.

Permainan papan emoji juga mendorong anak untuk mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Dalam situasi bermain, anak-anak sering menghadapi tantangan seperti konflik antar pemain atau kesalahan dalam permainan. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar cara mengontrol emosi seperti frustrasi, marah, atau kecewa, sambil mencari solusi yang konstruktif. Dengan demikian, permainan ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna, membangun fondasi penting bagi anak dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif. Puspitasari, Endang, and Mahasiswa PIAUD2018

### **Pendekatan Kreatif dalam Pengembangan Sosial Emosional**

Pendekatan kreatif dalam pembelajaran, seperti permainan papan emoji, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi anak usia dini. Anak-anak cenderung lebih terlibat ketika pembelajaran dilakukan melalui media yang interaktif dan visual. Permainan papan emoji membantu anak untuk belajar secara tidak langsung tentang pentingnya mengenali dan mengelola emosi mereka, tanpa tekanan formal.

Pendekatan ini juga memungkinkan guru dan orang tua untuk memfasilitasi perkembangan anak secara lebih efektif. Melalui permainan, anak-anak dapat diajak berdiskusi tentang perasaan mereka, memahami dampaknya, dan menemukan cara yang positif untuk mengelola emosi tersebut. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk pembentukan karakter anak di masa depan. Ndari, Susianty Selaras, Amelia Vinayastri, and Khusniyati Masykuroh, , 2019,

### **Manfaat Permainan Papan Emoji untuk Anak Usia Dini**

Permainan papan emoji memiliki berbagai manfaat bagi perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek sosial dan emosional. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu anak mengenali dan memahami berbagai emosi, baik yang mereka rasakan sendiri maupun yang dialami oleh orang lain. Dengan simbol emoji yang menarik dan mudah dikenali, anak

dapat mempelajari perbedaan antara emosi seperti bahagia, sedih, marah, dan takut. Pemahaman ini membantu anak mengenali perasaan mereka sendiri dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengekspresikan emosi tersebut secara sehat dan tepat.

Selain mengenali emosi, permainan papan emoji juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial. Saat bermain bersama teman sebaya, anak-anak belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan mematuhi aturan permainan. Interaksi ini mendorong anak untuk memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, yang merupakan dasar dari kemampuan empati. Permainan ini juga membantu anak meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan, karena mereka sering kali perlu berdiskusi, bernegosiasi, atau mengungkapkan ide mereka selama bermain.

Permainan papan emoji juga membantu anak dalam melatih regulasi emosi, yakni kemampuan untuk mengelola perasaan mereka dalam situasi yang menantang. Anak-anak mungkin menghadapi frustrasi, kebingungan, atau konflik selama permainan, sehingga mereka perlu belajar bagaimana merespons situasi tersebut secara positif. Dengan bimbingan yang tepat, permainan ini dapat mengajarkan anak cara menenangkan diri, menyelesaikan masalah, dan mencari solusi yang konstruktif. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu anak menghadapi tantangan di lingkungan sosial dan akademik mereka di masa depan.

Manfaat lain dari permainan papan emoji adalah menciptakan suasana bermain yang menyenangkan sekaligus edukatif. Melalui permainan ini, anak tidak hanya belajar mengenali dan mengelola emosi, tetapi juga merasakan kesenangan dan kepuasan dari proses bermain itu sendiri. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan emosional anak dan membangun hubungan yang lebih erat dengan teman sebaya maupun keluarga. Dengan semua manfaat yang ditawarkan, permainan papan emoji menjadi media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan relevan untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini. Sari, Susi Purnama, Mimpira Haryono, and Rika Partika Sari (2024),

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dapat digunakan dalam jurnal ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan Fitriani, Desi, and Aan Putra, " (2022), terkait perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan papan emoji. Proses SLR dimulai dengan pencarian sistematis dari berbagai database akademik untuk menemukan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel-artikel yang terpilih kemudian dievaluasi berdasarkan kualitas metodologis dan relevansi terhadap tema penelitian. Setelah itu, data yang diperoleh dari studi

yang terpilih dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas permainan papan emoji dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak, serta kontribusi metodologis dan teoritis yang dapat diambil dari studi-studi sebelumnya.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

##### **Hasil Penelitian**

Permainan papan emoji menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini. Berdasarkan pengamatan, anak-anak lebih mampu mengenali dan mengekspresikan berbagai jenis emosi setelah bermain dengan media ini. Anak-anak terlihat antusias mengikuti permainan dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap simbol-simbol emosi yang ditampilkan. Interaksi yang terjadi selama permainan, baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa, membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan empati anak.

Selain itu, permainan ini memberikan dampak positif pada kemampuan anak dalam mengelola emosi. Dalam situasi permainan yang menantang, seperti saat menghadapi konflik kecil atau aturan yang harus diikuti, anak belajar merespons secara positif. Mereka menunjukkan peningkatan dalam hal kesabaran, berbagi, dan menyelesaikan masalah bersama teman-teman. Listyaniingrum, Eunike Milasari, (2022)

Hasil ini mengindikasikan bahwa permainan papan emoji tidak hanya menyenangkan tetapi juga edukatif dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial emosional.

##### **Pembahasan**

Hasil ini sejalan dengan teori perkembangan sosial emosional yang menekankan pentingnya stimulasi interaktif pada anak usia dini. Permainan papan emoji menyediakan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia anak, di mana simbol-simbol emoji yang digunakan menjadi alat visual yang mudah dipahami. Aktivitas bermain mendorong anak untuk mempraktikkan keterampilan mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

Permainan ini juga mendukung teori Lev Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak. Afifah, Laela Nur, and Eli Masnawati, (2024), Melalui permainan kelompok, anak-anak belajar memahami peran sosial, menghargai perasaan orang lain, dan membangun hubungan yang harmonis. Selain itu, kemampuan regulasi emosi yang terlatih

melalui permainan ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya mengenali emosi mereka, tetapi juga belajar bagaimana mengendalikannya dalam berbagai situasi.

Secara keseluruhan, permainan papan emoji memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan sosial emosional anak. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa pendekatan bermain yang terarah dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Penggunaan media ini dapat diadopsi secara lebih luas dalam lingkungan pendidikan anak usia dini untuk membantu anak-anak mencapai perkembangan sosial emosional yang optimal.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Permainan papan emoji terbukti efektif sebagai media yang mendukung suatu yang ada pada perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Media ini membantu anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami berbagai jenis emosi, baik emosi mereka sendiri maupun emosi orang lain. Permainan ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan empati melalui interaksi dengan teman sebaya.

Selain itu, permainan papan emoji berkontribusi pada peningkatan kemampuan regulasi emosi anak. Dalam berbagai situasi permainan, anak belajar mengendalikan perasaan seperti frustrasi, marah, atau kecewa, serta merespons secara positif terhadap tantangan yang mereka hadapi. Dengan pendekatan yang kreatif dan relevan, permainan ini menciptakan suasana belajar yang efektif sekaligus menyenangkan, sehingga membantu membangun dasar keterampilan sosial emosional yang penting bagi kehidupan anak di masa depan.

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang jurnal di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D., dkk. (2024). Peran teknologi dalam pembelajaran dan perkembangan kognitif anak usia sekolah. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(3).
- Fitriani, D., dkk. (2022). Systematic literature review (SLR): Eksplorasi etnomatematika pada makanan tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1).
- Immadulbilad, D., dkk. (2023). Stimulasi perkembangan sosial emosional AUD dengan permainan mencocokkan kartu emoji di Taman Kanak-Kanak Zainuddin Waru Sidoarjo. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 1(1).
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera: Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia.
- Listyaniingrum, D., dkk. (2022). Strategi pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain sederhana. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(03).
- Ndari, D., dkk. (2019). *Metode perkembangan sosial emosi anak usia dini*. Edu Publisher.
- Puspitasari, D., dkk. (2018). *Alat permainan edukatif anak usia dini*. Guepedia.
- Sari, D., dkk. (2024). Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui media papan perasaan. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 12(2).
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini: Stimulasi & aspek perkembangan anak*. Prenada Media.